AGRO Dan Desa Wisata

Marsono

AGRO DAN DESA WISATA

Profil Desa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah

AGRO DAN DESA WISATA

Profil Desa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah

Penulis:

Pemeriksa naskah:

Andayani

Desain sampul:

Pram's

Tata letak isi:

Vitri

Penerbit:

Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI

Ukuran: 15,5 × 23 cm; x + 96 hlm

ISBN: 978-602-386-344-0

1611279-B5E

Redaksi:

Jl. Grafika No. 1, Bulaksumur Yogyakarta, 55281

Telp./Fax.: (0274) 561037

ugmpress.ugm.ac.id | gmupress@ugm.ac.id

Cetakan pertama: Maret 2019

0806.047.03.19

Hak Penerbitan ©2019 Gadjah Mada University Press

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint, microfilm, dan sebagainya.

PRAKATA

Buku-buku pariwisata dewasa ini telah banyak, namun buku yang membahas agro dan desa wisata masih jarang. Sementara itu perkembangan desa wisata akhir-akhir ini baik dari segi kuantitas maupun kualitas cukup pesat. Sumbangan desa wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakatnya juga cukup besar.

Buku berjudul AGRO DAN DESA WISATA (Profil Desa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah) memuat: pengertian agro dan desa wisata; profil desa wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dalam analisis produk, komponen daya tarik atas produk, dan secara sederhana manajemen dan pemasaran.

Buku ini merupakan rangkuman, revisi, dan pengembangan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam empat tahap, yaitu:

- Tahap 1: "(1) Desa Wisata Brayut, Pendowoharjo, Kabupaten Sleman (Analisis Produk dan Komponen Daya Tarik Wisata)"(hlm. 9-22) diangkat dari makalah berjudul "Yogyakarta Tourist Village Attraction and Potentials: a Case Study of Brayut Tourist Village" (Marsono, 2012).
- Tahap 2: "(2) Desa Wisata Krebet, Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul" (hlm. 23-39) diangkat dari Tourist Guide Book of Pajangan and Pandak Subdistritcs Bantul Regency (Marsono, Widyarini, dan Popi Irawan, 2010-2011).
- Tahap 3: "(3) Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul (Analisis Komponen Daya Tarik Wisata Produk, Manajemen,

dan Pemasaran)" (hlm. 40-57) diangkat dari penelitian berjudul "Desa Wisata Bleberan, Gunung Kidul, Analisis Komponen Daya Tarik Wisata Produk, Manajemen, dan Pemasaran" (Marsono, 2016).

Tahap 4: "(4) Desa Wisata Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah (Analisis Produk, Manajemen dan Pemasaran)" (hlm. 58-98) diangkat dari "Desa Wisata Candirejo, Magelang, Jawa Tengah: Analisis Produk, Manajemen dan Pemasaran" (Marsono & Widyarini Wirjono, 2013).

Penelitian dapat terlaksana karena mendapatkan bantuan dana. Bantuan dana penelitian tahap II dan IV diperoleh dari Direktur Sekolah Vokasi UGM; penelitian tahap III diperoleh dari Dekan Fakultas Ilmu Budaya UGM. Penelitian tahap II dibantu oleh Peneliti II Ibu Widyarini Wirjono, S.E., M.M dan Peneliti III Bp. Popi Irawan, S.S., M.Sc. Penelitian tahap III dibantu oleh mahasiswa tingkat akhir Program Studi S1 Pariwisata FIB UGM, Sdr. Ebtana Sella Mayang Fitri dan Sdr. Yemima Wulandari. Penelitian tahap IV dibantu oleh Peneliti II Ibu Widyarini Wirjono, S.E., M.M. dan beberapa mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pariwisata Sekolah Vokasi UGM. Atas jasa-jasa beliau penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai topografi alam yang beragam indah dan agraris. Sehubungan dengan itu, program pemerintah yang lebih mengedepankan pembangunan infrastruktur ke semua desa adalah sangat tepat. Dengan cara ini maka masing-masing potensi desa diharapkan dapat memberdayakan potensi desanya menjadi desa wisata.

Walaupun terwujudnya buku ini ini telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, namun kesalahan dan kekurangan yang ada sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Guna penyempurnaan lebih lanjut kritik dan saran para pembaca sangat diharapkan.

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Penulis

Marsono

DAFTAR ISI

PΙ	RAK	TATA	\mathbf{V}			
D	AFT	AR ISI	vii			
I	I AGRO DAN DESA WISATA					
	A.	Pengertian Agro	1			
	B.	Pengertian Agrowisata atau Wisata Agro	1			
	C.	Pengertian Desa	2			
	D. Wisata					
	E.	Pengertian Desa Wisata	2			
	F.	Potensi Desa sebagai Daya Tarik Wisata	2			
	G.	Pembukaan Desa Wisata	3			
	Н.	Keberhasilan suatu Desa Wisata	4			
	I.	Pasar yang Diharapkan	4			
	J.	Cara Pemasaran	4			
II	PR	OFIL DESA WISATA DI DAERAH ISTIMEWA				
	YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH					
	A. Berkembangnya Desa Wisata		5			
			7			
		(1) DESA WISATA BRAYUT, PENDOWOHARJO,				
		KABUPATEN SLEMAN (Analisis Produk dan Komponen				
		Daya Tarik Wisata)	9			
		a. Lokasi Desa Wisata Brayut dan Aksesibilitasnya	9			

	b.	Produk Yang Ditawarkan dan Komponen Daya Tarikny	'a 9
	c.	Jumlah Pengunjung	23
	d.	Kesimpulan	24
(2)	DE	SA WISATA KREBET, SENDANGSARI	
	KE	CAMATAN PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL	
	(Ar	nalisis Produk Wisata)	25
	a.	Lokasi Desa Wisata Krebet dan Aksesibilitasnya	25
	b.	Produk Batik Kayu sebagai Daya Tarik Wisata Desa	
		Wisata Krebet	27
	c.	Produk Budaya sebagai Daya Tarik Wisata Desa	
		Wisata Krebet	32
(3)	DE	SA WISATA BLEBERAN, KECAMATAN PLAYEN,	
	KA	BUPATEN GUNUNG KIDUL (Analisis Komponen	
	day	ra Tarik Wisata Produk, Manajemen, dan Pemasaran)	40
	a.	Lokasi dan Aksesibilitas Desa Wisata Bleberan	40
	b.	Produk Alam dan Budaya sebagai Daya Tarik Wisata	
		Desa Wisata Bleberan dalam Analisis Komponen Daya Tarik Wisata	40
	c.	Manajemen Produk Desa Wisata Bleberan	55
	d.	Pemasaran Produk Desa Wisata Bleberan	55
	e.	Jumlah Pengunjung	56
	f.	Kesimpulan	56
(4)	DE	SA WISATA CANDIREJO, KECAMATAN	
	ВО	ROBUDUR, KABUPATEN MAGELANG (Analisis	
	Pro	duk, Manajemen, dan Pemasaran)	57
	a.	Desa Wisata Candirejo, Lokasi dan Aksesibilitasnya	57
	b.	Sejarah dan Peresmian Desa Candirejo sebagai Desa	
		Wisata	58
	c.	Jenis Produk yang Ditawarkan dan Harganya	60
	d.	Manajemen Pengelolaan	80
	e.	Manajemen Pemasaran	81
	f.	Jumlah Pengunjung dan Pendapatannya	82

g.	Kesimpulan dan Saran	89
DAFTAR PUS	TAKA	90
PUSTAKA LA	MAN	9 3
SUMBER WAY	WANCARA	94
TENTANG PE	ENULIS	95